

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Umum

##### 2.1.1 Tinjauan kesehatan dan pelayanan kesehatan hewan

Menurut PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR:02/Permentan/OT.140/1/2010 TENTANG PEDOMAN PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER, kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, penolakan penyakit, medik reproduksi, medik konservasi, obat hewan, dan peralatan kesehatan hewan, serta keamanan pakan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesehatan hewan merupakan segala kegiatan yang berkaitan dengan hewan baik segala urusan pelayanan, perawatan, serta kegiatan lainnya. Nantinya akan ada kaitannya dengan tenaga kesehatan hewan yang mengatur dan bertanggung jawab secara bersamaan demi kelangsungan kesehatan hewan, kesejahteraan manusia, dan pelestarian lingkungan.

Untuk pelayanan kesehatan hewan menurut PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR:02/Permentan/OT.140/1/2010 TENTANG PEDOMAN PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER, pelayanan kesehatan hewan adalah serangkaian kegiatan yang meliputi pelayanan jasa laboratorium *veteriner*, jasa pemeriksaan dan pengujian *veteriner*, jasa medik *veteriner*, dan/atau jasa di pusat kesehatan hewan/ pos kesehatan hewan.

Jadi, dapat disimpulkan pelayanan kesehatan hewan merupakan suatu kegiatan pelayanan jasa, pemeriksaan, perawatan serta sebagai pusat kesehatan hewan. Dalam hal ini, pelayanan kesehatan hewan ini meliputi antara lain :

- a. Dokter hewan praktik mandiri;
- b. Dokter hewan praktik bersama;
- c. Klinik hewan;
- d. Rumah sakit hewan;
- e. Rumah sakit hewan Khusus; dan
- f. Pusat/Pos Kesehatan Hewan.

Dalam pembahasan nantinya, pelayanan kesehatan hanya pada sebatas berupa klinik hewan dikarenakan pelayanan kesehatan hanya pada hewan anjing dan kucing saja. Pengertian dari klinik hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa medik veteriner yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggungjawab dan memiliki fasilitas untuk pengamatan hewan yang mendapat gangguan kesehatan tertentu. Menurut PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR:02/Permentan/OT.140/1/2010 TENTANG PEDOMAN PELAYANAN JASA MEDIK VETERINER persyaratan minimal fasilitas pelayanan jasa medik *veteriner* pada klinik hewan meliputi :

- a. Ruang pelayanan : ruang tunggu, ruang periksa, ruang tindakan, ruang preparasi, ruang operasi, ruang rawat inap, ruang observasi.
- b. Ruang penunjang: ruang cuci alat dan kain operasi, ruang rapat dokter, ruang perpustakaan, ruang obat.
- c. Alat medis : Thermometer, Stetoscope, Gunting bengkok dan lurus, *Disposable Syringe*, *Disposable Needle*, *Urin Catheter*, *IV Catheter*, *Infusion set*, *Benang Operasi*, *Nailclipper*, *USG*, *Nebulizer*, *Ophthalmoscope*, *Otoscope*, *Pinset bayonet*, arteri Klem lurus 12, *Microscope*, Alat operasi minor, alat operasi major, sesin, *Anesthesi gas*, elektro *cardiografi* (EKG), alat X-Ray, tabung oksigen lengkap.
- d. Alat penunjang praktik : meja konsultasi, meja periksa, lemari obat, dan alat, timbangan bayi, timbangan digital, *Cooler box*/lemari es, meja operasi, rekaman medis, lampu operasi, *X-Ray Viewer*, Tiang infus, *Baskom stainless*, *Container stainless*, *Kidney Tray*, Papan nama.
- e. Penunjang X-Ray : perizinan nuklir, meja X-ray, kaset ukuran S, M, L, alat pelindung (Apron, sarung tangan, pelindung leher), IR Lamp dan *Exhaust fan*
- f. Layanan jasa laboratorium : *Parasitologi*, *Haematologi*, Kimia darah), Urinalisis)
- g. Peralatan laboratorium : *Mikroskop binocular*, alat periksa darah, alat urinalisis.
- h. Kelengkapan alat bedah : *Autoclave/steem*, kain operasi S dan L, Baju Bedah S, M, L, Meja alat bedah, meja bedah electri, meja *anastesi*, *Tromol besar*, *Tromol kecil*.
- i. Obat wajib Ada : *Antibiotika*, *Analgesik*, *Antihistamin*, *Anthelminticum*, *Adrenalin/Epinephrin*, *Atropin sulfas*, *Corticosteroid*, *Sedativa*, *Anastheticum*, *Cairan Infus*, *Alkohol*, *Antiseptika*, vaksin, obat oral.

j. Jasa Pelayanan : konsultasi dan terapi, vaksinasi, operasi minor, operasi major, rawat inap, pemeriksaan laboratorium), USG, XRay.

### 2.1.2 Tinjauan penggolongan hewan

Dalam kodekteran hewan, penggolongan hewan terbagi menjadi 5 golongan yaitu :

#### 1. Hewan Liar ( *wild Animals*)

Hewan yang hidup secara liar, yang dapat mengatur kehidupannya sendiri. Misalnya singa, harimau, jerapah dan lain-lain.

#### 2. Hewan Kesayangan ( *Pet Animals*)

Hewan peliharaan yang memberikan manfaat bagi manusia terutama pemiliknya seperti anjing, kucing dan lain-lain.

#### 3. Hewan Peliharaan ( *Domestic Animals*)

Hewan yang sebagian hidupnya ditentukan dan diatur oleh manusia untuk tujuan tertentu. Misalnya kuda, anjing, kambing, sapi, dan lain-lain.

#### 4. Hewan Percobaan ( *Laboratorium Animals*)

Hewan yang dipelihara secara intensif untuk kepentingan penelitian medis (laboratorium). Misalnya : tikus putih, katak, kera, anjing, dan lain-lain.

#### 5. Hewan Ternak

Hewan peliharaan yang kehidupannya untuk perkembangbiakan dan produksi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

### 2.1.3 Tinjauan perilaku hewan

Alasan manusia memelihara anjing dan kucing salah satunya adalah perilaku yang ditimbulkan atau dilakukan oleh hewan tersebut sehingga membuat hiburan atau menghilangkan stress bagi para pemilik hewan. Adapun perilaku hewan pada anjing dan kucing di bawah ini : (redaksi agromedia, 2008 )

#### A. Perilaku anjing

Beberapa penjelasan mengenai perilaku yang ditemui pada anjing yang terjadi pada umumnya :

1. Ekor bergoyang-goyang, pada umumnya orang menterjemahkan bahwa anjing dalam keadaan senang, namun berdasarkan k-9 (unit kepolisian di Amerika), anjing yang akan menerkam musuh juga mnggoyang-goyangkan ekornya.
2. Menggonggong, merupakan salah satu perilaku anjing untuk mengintimidasi lawannya. Menggonggong juga dapat diartikan caranya menyambut sseorang. Melompat atau menerkam, merupakan salah satu perilaku anjing untuk menyambut kedatangan pemiliknya atau tamu.
3. Tidur terlentang, menandakan bahwa anjing tersebut merasa nyaman dengan lingkungan sekitarnya. Posisi ini juga dilakukan apabila terjadi pertmaan antara dua anjing, yang ngambil posisi ini mengakui atau menerima status *submisif* atau tidak dominan. Ekor diapit diantara kaki belakangnya, pada umumnya hal ini menandakan anjing ketakutan atau merasa terancam. Biasanya dilakukan jika dimarahi, bertemu dengan anjing yang lebih dominan dengan sesuatu yang ditakuti.

#### B. Perilaku kucing

Berikut beberapa penjelasan mengenai perilaku yang ditemui kucing pada umumnya. Kucing gemar meneteskan air liurnya supaya bulu-bulunya saling menempel. Bulu kucing terlihat rontok menandakan kucing itu sedang ingin kawin, biasanya juga alergi terhadap makanannya. Kedekatan sistem pernafasan dengan mata membuat mata kucing sering berair. Sering juga kita mendengar suara nafasnya yang terdengar seperti ditarik. Kucing merupakan hewan yang paling rentan terhadap penularan kutu. Bila satu ekor terkena kutu, maka dijamin semua kucing juga akan tertular.

Kucing mempunyai kebiasaan mencakar apapun mulai dari perabot, sofa hingga karpet, hal ini merupakan salah satu instingnya yang bertujuan untuk meninggalkan tanda/aroma pada barang atau daerah yang ia anggap miliknya. Untuk relasasi, melemaskan otot-ototnya. Mempertajam kuku sebagai senjata untuk membela diri.

Kucing merupakan hewan yang secara alamiah merupakan hewan terbersih, kucing cenderung untuk memilih menggali lubang, membuang hajat, kemudian menguburnya. Bandingkan dengan anjing yang biasa buang hajat diatas selemba kertas karton. Kucing

memerlukan pasir khusus untuk membuang air besar yang disebut juga *cat litter* (bahan penampung kotoran berupa pasir).

Sikap berjalan seekor kucing dapat menunjukkan keadaan mood dari kucing tersebut. Misalnya, kadang kita melihat seekor kucing berlari-lari dengan penuh keanggunan sambil mengibas-ibaskan ujung ekornya. Sikap ini menggambarkan bahwa kucing tersebut dengan suka ria menyambut kedatangan Anda.

Gerakan yang sangat perlahan pada ujung ekor kucing menunjukkan bahwa kucing tersebut sedang merasa nyaman ataupun ia sedang rileks. Tetapi gerakan seperti ini dapat pula mengindikasikan bahwa kucing tersebut sedang bersikap waspada pada saat ia ingin menerkam mangsa buruannya.

Namun, harus bersikap waspada terutama sekali apabila gerakan ini berubah menjadi gerakan yang lebih kuat intensitasnya. Dalam situasi seperti ini apapun yang Anda lakukan dapat mengganggu kucing tersebut. Dan apabila kucing tersebut terus menerus mengibas-ibaskan ekornya ke kiri dan ke kanan maka sebaiknya Anda berdiri di tempat dan tidak melakukan gerakan apapun. Biasanya tanda-tanda seperti ini terlihat dalam kombinasi gerakan. Misalnya, seekor kucing yang sedang bergembira akan mengulurkan dan kemudian menarik kembali kuku-kukunya, dan setelah itu ia akan mendengkur dengan kuat serta mengibaskan ujung ekornya. Seekor kucing yang sedang merasa terancam akan memperlihatkan giginya, telinganya tertutup rapat, mendesis, lidahnya berliur, bulunya ditegakkan, dan ekornya dikibas-kibaskan serta punggungnya berubah melengkung.

#### 2.1.4 Tinjauan kesehatan hewan peliharaan

##### A. Kucing

Tanda-tanda kucing sakit bisa kita kenali jika kita senantiasa memperhatikan penampilan atau rupa dan perilaku kucing. Setiap perubahan perilaku atau selera makan kucing, suhu tubuh yang tinggi, dehidrasi, maupun tubuh kucing yang menggigil. Apabila kucing kita berubah menjadi pendiam dan kurang lincah, makan lebih sedikit dari jumlah yang biasa, atau secara umum tampak kurang sehat, hal ini dapat mengindikasikan bahwa kucing sedang kurang sehat atau sakit.

Perhatikan selalu kebiasaan normal kucing dan juga penampilannya, sehingga kita akan waspada atau siaga terhadap setiap perubahan yang terjadi. Jika kucing kita bersin-bersin, hal ini tidak selalu berarti bahwa kucing kita terkena flu kucing-terutama sekali apabila kucing kita sudah disuntik. Adapun dalam kasus seperti ini, bersin-bersin itu lebih disebabkan oleh adanya iritasi yang ditimbulkan oleh debu, misalnya (redaksi agromedia, 2008 ).

#### 1. Gejala umum pada kucing sakit

Di bawah ini adalah daftar beberapa gejala umum yang harus diperhatikan. Tanda- tanda kucing sakit adalah :

##### a. Telinga

Menggaruk cakar-cakarnya, menggeleng-gelengkan kepala, kehilangan keseimbangan, atau terjadi pembengkakan, merupakan indikasi adanya gangguan atau masalah kesehatan.

##### b. Mata

Posisi mata kelihatan menurun, membengkak, menunjukkan adanya iritasi, timbulnya radang, atau timbulnya selaput di atas salah satu mata atau kedua-keduanya, merupakan indikasi adanya gangguan atau masalah kesehatan.

##### c. Hidung

Perhatikan dan waspadailah setiap bentuk bersin, bunyi sengauan, tubuh yang tampak lesu pada kucing Anda, maupun segala bentuk perubahan pada rupa hidung kucing Anda, misalnya hidung kucing yang berubah menjadi merah (memerah).

##### d. Bulu dan kulit

Periksakan kucing Anda apabila terjadi pembengkakan, menggaruk-garuk cakar atau kuku-kukunya, maupun gejala-gejala perubahan lainnya yang terjadi pada kondisi kulit atau bulu kucing Anda.

##### e. Lengan dan otot

Perhatikan dan waspadailah setiap ketimpangan, gerak tubuh yang tidak biasa, maupun postur tubuh yang abnormal dari kucing.

##### f. Mulut dan gigi

Perhatikan dan waspadailah air liur yang berlebihan pada kucing Anda, radang, pembengkakan, maupun luka-luka yang tampak jelas lainnya.

g. Sistem pernafasan

Perhatikan dan waspadailah pernafasan yang tampak tidak wajar, gejala batuk maupun bersin-bersin pada kucing Anda.

h. Perut dan usus

Gejala muntah-muntah, diare, sembelit atau konstipasi, yang tidak lain merupakan penanda penyakit yang terjadi pada wilayah perut atau abdomen, warna kotoran atau tinja yang abnormal, terdapatnya darah pada muntah atau kotoran kucing Anda, merupakan indikasi terjadinya gangguan atau masalah kesehatan pada kucing.

i. Saluran urine

Perhatikan dan waspadailah gejala buang air kecil yang berlebihan pada kucing Anda, rasa haus yang abnormal, darah pada urinenya, terhambatnya air seni, rasa sakit, maupun ketidakmampuan untuk buang air kecil, merupakan indikasi terjadinya gangguan atau masalah kesehatan pada kucing.

j. Alat kelamin

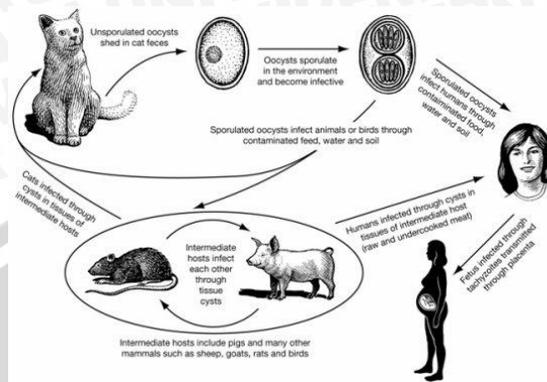
Terhambat atau kurang berfungsinya alat kelamin, terjadinya iritasi, pembersihan yang berlebihan pada area genital, maupun buang air kecil yang terlalu sering, merupakan indikasi terjadinya gangguan atau masalah kesehatan pada kucing.

## 2. Penyakit kucing

a. *Rabies*. ([www.kucingkita.com/artikel/penyakit-kucing](http://www.kucingkita.com/artikel/penyakit-kucing)) Ini adalah hal yang paling serius, kecuali di Australia dan Inggris sebab di kedua negara tersebut pengendalian serta vaksinasi kucing tertata dan teratur secara ketat.

b. *Toxoplasmosis*. Mitos yang sering kita dengar adalah perempuan hamil jangan dekat-dekat dengan kucing karena bulunya berbahaya bagi kandungan. Penyebab tepatnya bukanlah di bulunya, namun dari kotoran kucing yang memang bisa jadi kotoran kucing menempel pada bulunya yang rontok. *Toxoplasmosis* yang menginfeksi kandungan disebut sebagai *congenital toxoplasmosis*, bisa menyebabkan infeksi pada bayi yang belum lahir. Tak disebutkan bahwa penularannya bisa melalui pernafasan, tapi pada

makanan yang dimasak kurang matang karena tercemar kotoran kucing atau tidak cuci tangan sebelum memegang makanan.



**Gambar 2.1 :** Siklus penyebaran penyakit *Toxoplasmosis* ke manusia khususnya terhadap ibu hamil  
Sumber : [putzalto.wordpress.com](http://putzalto.wordpress.com)

- c. *Scabiesis* adalah penyakit kulit yang disebabkan tungau (sejenis kutu) scabies/sarcoptes. Penyakit ini sering menyerang anjing, kucing, kelinci dan dapat juga menular ke manusia. Sebagian besar scabiesis pada anjing dan kelinci disebabkan oleh tungau *sarcoptes scabiei*, sedangkan *notoedres cati* lebih sering menyebabkan scabiesis pada kucing. Selain *notoedres cati*, *sarcoptes scabiei* juga dapat menyerang kucing. *Scabiesis* pada kucing lebih sering disebabkan *notoedres cati*, seperti halnya *sarcoptes scabiei* yang lebih sering menyerang anjing. Tungau ini berukuran sangat kecil (0.2-0.4 mm), hanya bisa dilihat dengan mikroskop atau kaca pembesar. Seperti juga tungau lain yang termasuk dalam keluarga *sarcoptes*, *notoedres cati* dapat menyerang manusia. Sepertihalnya pada kucing, scabies juga menyebabkan kemerahan dan gatal-gatal pada kulit manusia.

Pada bagian yang terasa gatal biasanya terbentuk semacam benjolan kecil seperti jerawat, di dalamnya terdapat cairan. Bila pecah karena terus digaruk, tungau yang terdapat di dalamnya bisa menyebar ke daerah di sekitarnya. Rasa gatal yang ditimbulkan oleh tungau scabies cukup mengganggu. Pada manusia biasanya penyakit ini bersifat sementara dan sembuh dengan sendirinya. Beberapa orang mungkin mempunyai kekebalan tubuh yang kurang baik dan cenderung lebih sensitif terhadap serangan scabies ini.



**Gambar 2.2 :** Scabies pada kucing.  
*Sumber : putzalto.wordpress.com*

- d. *Flea* atau kutu. Kutu kucing atau *Ctenocephalides felis* bisa saja menggigit kulit manusia meskipun tidak menginfeksi apa-apa, namun bisa terjadi gigitan kutu tersebut menimbulkan luka. Bedak kucing yang dijual sudah cukup sebagai tindakan pencegahan, selain tentunya sebagai salah satu cara memelihara kucing dengan baik.
- e. Gigitan dan cakaran. Ludah kucing bisa mengandung bakteri berbahaya bagi tubuh kita, begitu pula cakarannya. *Antiseptic* seharusnya sudah cukup, dan jarang terjadi luka gigitan atau cakaran menyebabkan demam, jika terjadi demam segera hubungi dokter anda, semoga bukan gejala rabies. Satu hal jika saya bermain-main dengan kucing sampai dia menggigit terutama jika menggelitik perutnya, bagian paling *vulnerable* dari tubuh kucing adalah jangan menarik lengan ketika digigit, biarkan tangan diam ketika digigit, seringnya sang kucing tak meneruskan gigitannya

## B. Anjing

### 1. Gejala umum pada anjing sakit

Memiliki hewan piaraan dalam beberapa hal sangat mirip dengan memiliki Powerdrang bayi terutama saat berhadapan dengan kondisi sakit. Mereka tidak bisa menyampaikan keluhan seperti halnya manusia yang sudah dewasa. Pemilik harus pintar

mengamati perilaku aneh dari hewan peliharaannya. Bisa saja perilaku tersebut menunjukkan bahwa si hewan sedang bermasalah kesehatannya. ([www.rayrainbow.com](http://www.rayrainbow.com))

Pada anjing, bernafas melalui mulut adalah sesuatu yang normal terutama bila anjing sedang kelelahan atau habis melakukan aktifitas yang berat. Tapi bernafas lewat mulut juga menandakan suatu kelainan yang perlu diwaspadai. Kalau kita tidak mengetahui hal ini tentu akan panik dan buru buru ke tempat perawatan hewan peliharaan.

Berikut beberapa tingkah laku anjing yang menandakan ada masalah dengan kesehatannya.

a. Bernafas melalui mulut.

Tidak seperti manusia yang berkeringat bila kepanasan, anjing mengatur suhu tubuhnya dengan cara bernafas dengan cepat dari mulut. Hal ini bukan menandakan anjing anda sedang sesak atau kesulitan bernafas tetapi merupakan mekanisme normal untuk pengaturan suhu tubuh. Hal ini menjadi masalah bila kondisi tersebut berlangsung lama dan anjing kelihatan gelisah. Bisa jadi memang ada masalah dengan suhu tubuhnya misal si anjing sedang demam.

b. Ekor anjing lunglai ke bawah.

Semua orang tahu, saat senang ekor anjing akan bergerak kesana kemari dan sebaliknya saat ketakutan atau tidak nyaman ekor anjing akan lunglai ke bawah diantara kedua kaki belakang. Bila kondisi ini tidak berlangsung seperti yang diharapkan bisa jadi anjing anda sedang bermasalah dengan kesehatannya.

c. Anjing melangkah dengan tiga kaki.

Jika anjing anda berjalan dengan tiga kaki berarti ada masalah dengan salah satu kakinya. Tidak seperti kaki manusia, kaki anjing sangat kompleks dan terdiri dari otot dan

tendon yang kuat sehingga proses penyembuhan berlangsung dengan cepat. Namun, bila kondisi ini berlangsung lama, sebaiknya anda segera membawa anjing anda ke dokter hewan.

d. Anjing memakan sesuatu yang tidak diketahui.

Sebenarnya anjing jarang sekali bermasalah dengan makanan yang mereka makan. Namun terkadang anjing kurang mampu mengontrol kuantitas makanan yang mereka makan sehingga menimbulkan masalah pada pencernaannya. Bila anda merasa bahwa anjing anda memakan sesuatu yang tidak layak, anda dapat memaksanya muntah dengan cara menyemprotkan air garam ke dalam mulutnya. Setelah melakukan tindakan ini, jangan lupa untuk mengembalikan cairan yang hilang dengan memberikan anjing anda minum yang cukup. Kentang dan kulitnya dipercaya cukup ampuh untuk menetralkan toksin yang masuk ke pencernaan anjing sekaligus melindungi ususnya.

e. Ludah anjing mengucur deras.

Ludah anjing mengandung antiseptik yang sangat berguna bagi mereka. Ludah yang mengucur adalah normal sebagai upaya membunuh kuman yang melekat pada bulu bulu mereka. Hal ini bermasalah jika ludah yang keluar lebih banyak dari biasanya apalagi dengan kondisi yang kental, berbuih dan lengket.

f. Anjing makan rumput.

Kebiasaan ini sering kita temui pada kucing, tapi anjing pun sering mengalami hal serupa. Anjing melakukan ini sebagai upaya membuat diri mereka sakit. Tapi tidak semuanya benar, kadangkala perbuatan itu mereka lakukan sebagai suatu kebiasaan dan tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

g. Anjing diare.

Pencernaan anjing sangat sensitif tapi mereka jarang sekali menderita diare atau konstipasi. Bila anjing anda diare disertai dengan muntah muntah dan menurunnya nafsu makan maka anda harus segera ke dokter hewan.

#### h. Anjing gemetaran.

Anjing gemetaran bisa jadi karena ada kutu di bulu mereka dan ini normal. Akan tetapi, mereka juga dapat gemetaran jika sedang takut, kelaparan dan kedinginan.

#### i. Hidung anjing kering.

Hidung anjing harus selalu dalam kondisi basah. Bila kering berarti kesehatannya sedang bermasalah. Tapi anda harus perhatikan pula apakah ada gejala lain yang menyertainya.

#### j. Anjing batuk dan cegukan.

Jika anjing anda batuk dan cegukan apalagi berlangsung lama bisa jadi ada masalah dengan saluran nafasnya. Segera bawa anjing anda ke dokter hewan untuk mendapatkan pengobatan.

## 2. Penyakit Anjing

### a. Rabies

Rabies atau sering juga disebut penyakit anjing gila adalah jenis penyakit berbahaya bagi anjing dan juga bagi manusia yang tergigit oleh anjing. Penyakit rabies ini dapat dibagi menjadi 3 golongan: ([www. anjinkita.com](http://www.anjinkita.com))

- 1) *Stadium Melancholium*, anjing lebih sering kehilangan selera minum dan makan serta dapat mengakibatkan anjing terlihat gelisah.
- 2) *Stadium Exitatie*, perilaku anjing dapat berubah dalam beberapa hari setelah terjangkit, anjing biasanya akan suka menggigit apa saja dan kemudian berlari-larian.
- 3) *Stadium Paralyticum* yang dalam waktu seminggu dapat membuat anjing menjadi lumpuh dan mati.

### b. *Canine Distemper*

Cara penularan penyakit ini dapat melalui sentuhan dan udara, dan menyerang anjing pada usia muda dan anjing-anjing yang memiliki daya tahan tubuh yang rendah, anjing memiliki angka kematian yang besar pada penyakit ini yaitu mencapai 85% penderita.

Anjing yang telah terjangkit biasanya dimulai dengan gejala seperti tidak nafsu makan, keluar cairan ingus, gelisah, demam, mencret, radang paru-paru dan batuk. Kadang ditemukan bintik-bintik merah pada kulit anjing dan dapat mengakibatkan kelumpuhan pada anjing.

### c. *Parvo Virus*

Hanya 10% anjing yang menderita penyakit ini yang mampu bertahan hidup, penyakit ini menyebar melalui udara dan sentuhan. Penyakit ini menyerang bagian pencernaan yaitu anjing akan mengalami diare dan muntah dan Anjing akan kehilangan banyak cairan , muntah darah.

### d. *Leptospirosis*

Penyakit ini biasanya terbawa oleh kuman melalui kencing tikus, infeksi penyakit ini tidak bisa dianggap ringan dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Gejalanya adalah dimulai dari demam, kurang energik atau lamban tidak bersemangat serta sakit pada otot-otot dan disertai lagi dengan diare.

## 2.1.5 Keuntungan kesehatan dan *pet*

### 1. Manfaat secara fisik dan kesehatan fisik

- a. Mengurangi kadar kolesterol orang yang memelihara hewan kesayangan ditemukan memiliki kadar kolesterol yang lebih rendah dibanding orang yang tidak memilikinya. ([www.peteducation.com](http://www.peteducation.com) )
- b. Mengurangi tekanan darah dan stres. Penelitian pada wanita pemilik anjing yang menjalani tes stres membuktikan bahwa kehadiran anjing mempunyai efek menurunkan tekanan darah dibanding kehadiran teman.

- c. Meningkatkan harapan hidup penderita penyakit jantung Kepemilikan anjing dapat meningkatkan daya tahan penderita serangan jantung.



**Gambar 2.3** Penderita penyakit jantung dan anjing  
*Sumber : wordpress.com.walk-the-dog-a-speaking-activity*

- d. Meningkatkan aktivitas fisik dan fungsi kesehatan Kebutuhan akan merawat hewan menyebabkan pemilik mempunyai aktivitas yang dapat disamakan dengan latihan olahraga.



**Gambar 2.4** Anjing dan pemiliknya yang sedang jalan-jalan  
*Sumber : wordpress.com.walk-the-dog-a-speaking-activity*

2. Manfaat secara psikologis, emosional dan sosial
- Membantu mengatasi penyakit dan kematian.
  - Membantu merasa rileks dan nyaman.
  - Mengurangi stres.
  - Kebutuhan akan disentuh Kemampuan untuk memiliki sesuatu yang dapat disentuh membuat keberadaan *pet* sangat penting. Serangkaian penelitian menunjukkan bagaimana pentingnya sentuhan untuk kesehatan fisik dan emosi kita.

e. Menghilangkan kesepian

Setiap orang membutuhkan teman dalam hidup sehari-hari. Memiliki *pet* juga bisa disamakan dengan teman hidup yang setia.

f. Memperbaiki *mood*

Jika kita dalam keadaan yang tidak mood, dengan melihat tingkah lucu dari *pet* hal tersebut akan hilang dengan sendirinya.

g. Menjaga tetap aktif

h. Memiliki sesuatu untuk dirawat

Setiap orang membutuhkan perasaan dibutuhkan dan memiliki sesuatu yang dirawat. Banyak lansia dan orang yang hidup sendiri mengatakan bahwa *pet* memberikan mereka alasan untuk hidup.

i. Memiliki rutinitas.

## 2.1.6 Tinjauan perawatan pada hewan peliharaan

Adapun perawatan pada hewan peliharaan untuk hewan anjing dan kucing yang harus diperhatikan antara lain : (redaksi agromedia, 2008 )

### 1. Kucing

#### a. Perawatan

Anak kucing yang baru lahir harus diasuh oleh induknya hingga ia berhenti menyusu pada umur 8 minggu, hingga berumur 12 minggu anak kucing tersebut dapat diberi makan 4 kali sehari yaitu 25 gr sekali makan. Kucing pada umur 12-16 minggu makanannya dikurangi menjadi 3 kali sehari dan berkurang terus menjadi 2 kali sehari setelah 16 minggu sehingga nantinya total makanannya hanya sebesar 150-250 gram namun untuk kucing hamil jumlah ini dapat dinaikkan hingga 300 gram. Selain itu hal terpenting dalam merawat kucing adalah kebersihan dan kesehatan. Perawatan semaksimal mungkin agar kondisi kucing beserta kandangnya selalu bersih.

#### b. Kesehatan

1. Mulut : Harus selalu membersihkan gigi dan gusi serta melakukan pemeriksaan berkala setiap tahun ke dokter hewan. Ini bertujuan menghindari terbentuknya taratupun patahan pada gigi.

2. Mata : Kotoran dimata harus senantiasa dibersihkan dengan memakai bahan yang lembut seperti kapas/tisu. Untuk kucing esotik dan ras *Persian* menggunakan *boric acid* yang dicampur dengan peroksida.
  3. Telinga: Dapat dibersihkan dengan minyak zaitun dan *cotton bud*, tetapi dengan catatan bahwa *cotton bud* tidak boleh dimasukkan kedalam telinga kucing.
  4. kaki : kuku harus selalu dipotong agar tidak tumbuh berlebih.
  5. Kulit : Kucing hanya perlu dimandikan apabila bulunya kotor terkena Lumpur dan debu. Bulunya cukup disisir setiap hari serta diperiksa secara rutin adanya kutu atau tidak.
- c. Vaksinasi.

Kucing harus divaksinasi secara teratur terhadap beberapa penyakit yang berbahaya, seperti *panleucopenia*, *feline calicivirus*, dan *rhinotrachietis*. Selama anak kucing masih menyusui kepada induknya, mereka masih terlindung karena adanya antibosi yang diperoleh dari susu induknya. Setelah lepas sapih, mereka perlu diberi vaksinasi.

**Tabel 2.1** : Jadwal Pemberian Vaksin

Penyakit	Umur Kucing		Pengulangan
	Vaksinasi I	Vaksinasi II	
Panleucopenia	8-10 minggu	12-16 minggu	12 Bulan
Viral Rhinotracheitis	8-10 minggu	12-16 minggu	12 Bulan
Calicivirus	8-10 minggu	12-16 minggu	12 Bulan
Rabies	12 minggu	64 minggu	36 Bulan

Sumber : Redaksi agromedia, 2010



**Gambar 2.5** : Kucing dewasa jenis *Mainecoon*  
 Sumber : [www.flickr.com](http://www.flickr.com)

2. Anjing

a. Perawatan Anjing

Makanan untuk anak anjing dengan anjing yang besar dapat dibedakan tergantung pada besar dan beratnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.2** : Takaran Pakan Anjing Menurut Berat badan

Berat	Jumlah
2	110 g -140 g
5	200 g- 280 g
10	400 g -570 g
20	680 g -900 g
35	900 g -1,1 kg
45	1,25 kg -1.6 kg
70	1.7 kg -2 kg

Sumber : Redaksi agromedia, 2010

b. Kesehatan

1. Mulut : Dapat dilakukan dengan menggosok gigi dengan pasta khusus untuk menghindari *hard calculus* atau tartan
2. Mata : Kotoran mata dapat dibersihkan dengan memakai kain kapas/tisu.

3. Telinga: telinga anjing umumnya sangat *sensitive* terutama jenis *spaniel* sehingga untuk membersihkannya cukup dengan tisu lembut atau untuk anjing tertentu dengan cotton bud.

4. kaki : Kuku anjing tidak boleh menyentuh tanah sebagai syarat utama, bila tidak nantinya dapat tumbuh hingga ke tapak kaki sehingga harus senantiasa dipotong. Bila memotongpun perhatikan bagian kuku yang berwarna merah jambu tidak terpotong agar tidak terjadi pendarahan.

#### c. Vaksinasi

Vaksinasi sangat penting untuk menghindari penyakit-penyakit yang dapat terjangkit. Khusus untuk anak anjing harus diisolasi dari anjing-anjing lain setelah divaksinasi selama 7-10 hari dan begitu seterusnya hingga berumur 12 minggu. Pada minggu ke-12 nantinya akan diberi suntikan rabies.

**Tabel 2.3** : Jadwal Vaksinasi Pada Anjing

Umur	Jumlah
6 Minggu	Vaksin I anak Anjing
8 Minggu	DH LPP I
12 Minggu	DH LPP II
14 Minggu	DH LPP I + suntikan Rabies

Sumber : Redaksi agromedia, 2010



**Gambar 2.6.** Anjing dewasa jenis *Golden Retriever*.

Sumber : [www.rumah-terraria.com](http://www.rumah-terraria.com)

## 2.2 Kegiatan yang Diwadahi pada Pelayanan Kesehatan Hewan Peliharaan

Kegiatan perdagangan dan perawatan. Sebagaimana diungkapkan pada penelitian terdahulu (Setya, 2004 : 85), kegiatan perdagangan dan perawatan yang bersifat komersial, di mana terjadi pertukaran uang, barang dan jasa antara penjual dan pembeli. Kegiatan yang terjadi antara lain :

- a. Jual-beli hewan peliharaan beserta kelengkapannya.
- b. Penitipan hewan peliharaan.
- c. Pelayanan kesehatan (klinik) dan kecantikan (*grooming*) bagi hewan kesayangan.

Kegiatan penunjang pengenalan dan informasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenalkan dan memberi informasi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan hewan peliharaan. Seperti cara memelihara, keanekaragaman jenis dan karakteristik, fungsi dan peran dalam kehidupan manusia, dan lain-lain. Penyampaian informasi dapat dilakukan melalui pameran, meliputi pameran *outdoor* dan *indoor* sebagai proses penyampaian informasi melalui kegiatan display, bursa, dan lain-lain.

Kegiatan penunjang pendidikan dan rekreasi. Kegiatan pendidikan merupakan salah satu pembelajaran lebih mendalam mengenai hewan peliharaan dengan cara pandang ilmu pengetahuan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, menumbuhkan minat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap hewan peliharaan. Belajar dalam hal ini dapat dilakukan melalui :

- a. Kegiatan berhubungan langsung dengan obyek baik langsung maupun lewat perantara seperti media cetak, diskusi, pameran, audiovisual, dan lain-lain.
- b. Kegiatan rekreasi dilakukan untuk menyegarkan tubuh dan pikiran serta membangun minat terhadap hewan peliharaan. Rekreasi meliputi :
  - 1) Pengamatan langsung.
  - 2) Pameran dan perlombaan secara periodik.

Kegiatan pengelolaan dan servis. Kegiatan utamanya adalah pengelolaan pelayanan kesehatan hewan peliharaan dan memberikan pelayanan, serta pemeliharaan. Kegiatan-kegiatan ini bersifat mendukung hubungan ekstern dan intern dengan tujuan mengelola bangunan agar mampu berfungsi sebagai wadah kegiatan perdagangan, edukasi, rekreasi, promosi yang representatif.

## 2.3 Tinjauan Arsitektural

Desain, jangkauan, dan ukuran fasilitas untuk hewan maupun laboratorium bergantung pada :

1. Kegiatan penelitian yang diadakan pada tempat tersebut.
2. Jumlah hewan yang akan ditampung.
3. Persyaratan untuk fleksibilitas dalam penempatan berbagai jenis hewan.
4. Hubungan/interaksi fisik dari institusi yang ada.
5. Pemilihan lokasi.

### 2.3.1. Persyaratan fungsional

Persyaratan yang menjadi pertimbangan dalam fasilitas hewan modern (Utami, 2005,24) adalah :

1. Pemisahan fisik dari fasilitas hewan dan manusia ataupun aktivitasnya seperti kantor dan laboratorium. Penempatan bagian hewan di lain bangunan/ruang yang terpisah dari tempat tinggal manusia, pemisahan jenis, pemisahan untuk karantina, ataupun isolasi.
2. Area penerima dan gudang untuk makanan, supply dan peralatan harus kering dan tersedia lemari es, tidak pada area di mana hewan tinggal, terpisah dari area pembuangan, mudah dibersihkan.
3. Tersedianya kantor untuk administrasi pengawas dan direktur.
4. Tersedianya *lavatory* dan ruang loker untuk staff.
5. Area cuci dan sterilisasi peralatan dan supply di luar area hewan, dirancang khusus dan terletak terpusat.
6. Tersedia area untuk makan.

### 2.3.2. Persyaratan ruang

Prinsip paling penting untuk diperhatikan pada saat merancang atau membangun tempat untuk hewan (Utami, 2005,24) adalah menciptakan suatu lingkungan yang stabil dan sesuai dengan keperluan fisiologis jenis hewannya.

#### A. Ventilasi/penghawaan

Dalam hal ini berarti suhu, kelembaban dan kecepatan pertukaran udara yang ekstrem harus dihindari. Semua hewan harus dikandangkan dalam gedung dengan ventilasi yang baik supaya suhu dan kelembaban dapat diatur dan supaya bau merangsang cepat hilang.

Selanjutnya, ventilasi yang baik juga akan mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit-penyakit hewan.

#### B. Kenyamanan

Dinding dan lantai harus tahan air dan mudah dicuci. Lantai harus dibuat sedemikian rupa sehingga air mudah mengalir dan cepat kering sesudah dicuci. Bahan bangunan harus kuat dan tahan lama. Dinding dan lantai tidak boleh ada pipa saluran air, pipa saluran listrik, pinggiran kayu maupun batu menonjol. Bangku yang dipakai harus mempunyai konstruksi sederhana supaya cepat dan mudah dibersihkan. Pintu dan jendela kamar hewan harus dapat ditutup rapat untuk mencegah serangga dan hewan liar.

#### C. Ruang untuk kucing.

Kandang harus cukup besar sehingga suatu papan dapat dipasang ditempat yang agak tinggi untuk tempat istirahat. Asalkan ventilasi baik, kucing kurang peka terhadap panas dibanding anjing. Kandangnya harus cukup besar untuk tempat kotoran. Papan atau cabang pohon dapat dipasang di area terbuka untuk memanjat, jalan-jalan dan lari-lari dan harus dilengkapi dengan batang kayu untuk digaruk-garuk sehingga kucing dapat mengasah kuku. (redaksi agromedia, 2008 )

Selain itu, menurut literatur lainnya mengenai standart yang harus dipenuhi pada kandang kucing. Khususnya kucing ras seperti anggora dan persia. Setidaknya harus disesuaikan dengan daerah asalnya. Jadi yang harus diperhatikan adalah:

1. Kandang harus dibuat cukup supaya kucing dapat bergerak di dalam kandang. Ukuran kandang indoor minimal 60 x 80 cm.
2. Menyediakan tempat makanan dan minuman.
3. Ada tempat pasirnya untuk membuang kotoran.
4. Dalam satu kandang outdoor maksimal terdapat 10 kucing yang ditemptkan pada kandang *indoor*. Sebab jika terlalu banyak agar terhindar dai penyakit, stres fisik, dan emosi.

5. Suhu didalam kandang harus diantara 21° C sampai 25° C dengan kelembapan udara di dalam ruangan 40-60%. Jangan diluar kisaran itu. untuk menghindari kucing-kucing yang tidak sanggup dengan keadaan tersebut

#### D. Ruang untuk anjing

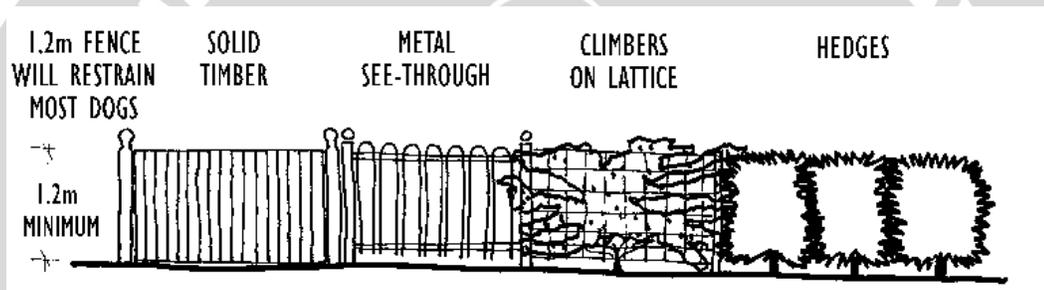
Anjing lebih senang dan lebih berisik jika dikandangan bersama atau berkelompok. Syarat dasar akomodasi anjing adalah tempat tinggal yang nyaman dengan ventilasi dan pembuangan air yang baik. Anjing peka terhadap stres panas sehingga naungan dengan ventilasi bagus atau pendinginan mungkin diperlukan di daerah tropis. Lantai beton dalam kandang untuk lari-lari dianjurkan untuk memudahkan pembersihan yang baik.

Adapun literatur lainnya (redaksi agromedia, 2010), tentang persyaratan kandang pada anjing diantaranya :

1. Kandang harus memiliki tempat untuk berteduh dari panas matahari dan hujan . Perbandingan tempat berteduh / tertutup dengan terbuka adalah 30 : 70 atau 40 : 60.
2. Tersedia ruang yang cukup untuk bermain.
3. Tersedia ruang untuk buang kotoran.
4. Bagian untuk berteduh harus terkena matahari pagi / menghadap ke timur agar bebas dari jamur dan tidak panas pada sore hari.
5. Keseluruhan kandang mendapat aliran udara yang baik.
6. Lantai memiliki sudut kemiringan yang cukup sehingga terhindar dari genangan air jika hujan atau sehabis dibersihkan.
7. Lantai tempat bermain menggunakan semen, paving blok atau ditanami rumput.
8. Jika lantai tempat bermain menggunakan semen, sebaiknya dibuat agak kasar supaya tidak licin sewaktu basah.

9. Ukuran kandang disesuaikan dengan ukuran anjing dan jumlah anjing yang dipelihara. Untuk anjing trah besar seperti *Rottweiler* minimal 1m x 3m . Ukuran juga dapt disesuaikan dengan lahan yang tersedia.

Untuk tembok pembatas taman minimal setinggi 1,2 meter. Bahan material untuk pembatas bisa dari kayu, pagar besi, ataupun dengan vegetasi alami (gambar). Material pada permukaan lapangan sebaiknya meminimalkan pemakaian elemen keras. Anjing sangat suka “mengendus”(menggunakan indera penciumannya) ke daerah sekelilingnya atau kemana pun anjing berjalan. Sehingga sangat dianjurkan menggunakan elemen yang lembut seperti rerumputan, hal ini untuk mencegah luka pada hidungnya akibat bergesekan pada benda keras.



**Gambar 2. 7.** Sketsa standar ukuran tinggi pagar dan bahan-bahan pagar pembatas taman

(sumber : [www.petnet.com](http://www.petnet.com))

### 2.3.3. Jenis ruang hewan peliharaan

#### A. Menurut fungsi bangunan

Sesuai dengan fungsi bangunannya, maka ruang-ruang yang mewadahi aktivitas-aktivitas kesehatan hewan juga diklasifikasikan menurut skala prioritas aktivitas. Oleh karena itu, jenis ruang di pelayanan kesehatan hewan terpadu terbagi dua, yaitu: (Setya, 2004 : 31)

1. Fungsi utama, terdiri dari :
  - a. Klinik
  - b. Ruang rawat inap hewan
  - c. Laboratorium
2. Fungsi pendukung terdiri dari :

- a. Toko perlengkapan : suatu tempat yang menjual semua peralatan dan perlengkapan untuk hewan kesayangan termasuk obat-obatan khusus hewan kesayangan
- b. *Grooming* : suatu tempat untuk membuat hewan kesayangan tampak enak dipandang dan menyenangkan bagi kita maupun orang lain
- c. Pelatihan hewan : suatu tempat untuk melatih anjing dari berbagai ras sehingga mereka memiliki berbagai macam ketrampilan dasar maupun latihan khusus.
- d. Kafetaria : adalah restoran kecil yang melayani minum, *snack* maupun makan
- e. Toko *merchandise* : suatu tempat untuk menjual barang kenang-kenangan yang berhubungan dengan *pet*.
- f. Taman.
- g. Lapangan bermain dan berlatih bagi hewan.

## B. Menurut fungsi ruang

Sesuai dengan fungsi ruang-ruang terhadap bangunan pelayanan kesehatan hewan peliharaan, maka dapat dibagi menjadi :

### 1. Ruang pelayanan/sirkulasi

Ruang pelayanan termasuk ruang sirkulasi merupakan ruang yang mewadahi kegiatan melayani konsumen dan membutuhkan staf untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Contohnya adalah resepsionis, toko perlengkapan, toko *merchandise*, kafetaria, dan lain-lain.

### 2. Ruang komunal

Ruang komunal adalah ruang yang mewadahi aktivitas berkomunikasi, dan dapat dijalankan tanpa adanya staf seperti *lobby*, taman, dan lain-lain.

### 3. Ruang administrasi

Merupakan ruang untuk mewadahi kegiatan yang bersifat administratif, seperti urusan personalian, ketatausahaan, dan lain-lain.

### 4. Ruang servis

Ruang servis adalah ruang yang menjalankan segala kegiatan agar aktivitas di dalam bangunan dapat berjalan. Contohnya adalah tempat parkir, ruang pegawai, kamar mandi/WC, ruang genset, ruang istirahat pegawai, dan lain-lain.

## 2.4 Tinjauan Objek Komparasi Sejenis

### 2.4.1 *Las Gaviotas Pet Hotel*

*Las Gaviotas Pet Hotel* dibangun pada bulan Juli 1990 yang terletak di 1149 New Mill Drive, Chesapeake, VA 23322. *LG Pet Hotel* ini sangat mengutamakan kelengkapan fasilitas bagi para hewan kesayangan dan pemiliknya. Mulai dari toko kebutuhan hewan, *grooming*, taman bermain *outdoor*, tempat penitipan, *indoor dog run*, dan dokter serta staff yang akan membantu apabila hewan kita sedang sakit.



**Gambar 2.8.** *Las Gaviotas Pet Hotel*  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

*Las Gaviotas Pet Hotel* memiliki tujuan untuk melengkapi semua kebutuhan dengan bermacam-macam fasilitas-fasilitas yang berkualitas tinggi. Juga memberikan program-program yang berhubungan dengan hewan kesayangan, dan tak kalah pentingnya juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi hewan kesayangan.

Mempunyai visi ke depan sebagai suatu tempat tujuan yang dikunjungi para pecinta hewan karena adanya kebutuhan aktivitas-aktivitas komunitas. *Las Gaviotas Pet Hotel* melayani para tamunya dengan tenaga-tenaga terlatih baik itu staff maupun karyawannya.

#### 1. *Canine*

Kandang anjing di atas merupakan sebuah tempat yang besar yang membiarkan hewan kesayangan untuk berlatih dengan menghiraukan cuaca yang terjadi di luar. Dua kali sehari, pagi dan sore hari, hewan kesayangan akan dikeluarkan dari kandang selama

kurang lebih setengah jam atau lebih untuk berlatih. Selama itu pula kandang yang mereka tinggalkan akan dibersihkan untuk kenyamanan mereka selama tinggal di dalam kandang tersebut.



**Gambar 2.9.** Dog kennel  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

## 2. Feline

Agar tidak menambah pikiran para staff, tamu dan pemilik hewan, *kitty kondos* atau kandang kucing ini letaknya dipisahkan dari kandang anjing. Kucing-kucing ini diijinkan untuk keluar dari kandang selama beberapa menit untuk berlatih bermain dengan mainan yang disediakan.



**Gambar 2.10.** Kitty kondos  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

## 3. Play time

Di sini anjing akan memiliki waktu untuk bermain di sekeliling kolam dan rumah-rumahan, dengan diawasi oleh beberapa penjaga. Musim panas adalah waktu yang tepat bagi mereka untuk melatih tubuh dengan berlari beberapa laps dan memamerkan keindahan tubuh mereka.



**Gambar 2.11.** Wahana permainan anjing  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

*Las Gaviotas Pet Hotel* juga memberikan pelayanan berupa arena berlatih seperti tampak pada gambar di atas. Bersama pelatih, anjing-anjing tersebut akan bermain menangkap *frisbee*, berlari sepanjang terowongan, memanjat lereng, lompat melalui ban, dan lain-lain. Untuk usaha yang telah mereka lakukan, para pelatih akan memberikan bonus berupa snack yang lezat.

#### 4. Grooming

Melayani pemandian dan perawatan semua jenis hewan kesayangan. Setelah melalui proses di atas, maka tubuh mereka menjadi bersih dan akan enak untuk dipandang



**Gambar 2.12.** Grooming  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

### 5. Retail Area

Meskipun tempatnya kecil, namun *Las Gaviotas Pet Hotel* memiliki berbagai macam makanan, permainan, pengikat hewan dan lain-lain dengan berbagai jenis yang berbeda. Seperti terlihat digambar, terdapat tempat duduk yang *cozy* bagi para tamu.



**Gambar 2.13.** Toko perlengkapan  
Sumber : [www.lgpethotel.com](http://www.lgpethotel.com)

### 2.4.2 Bothell Pet Hospital

*Bothell Pet Hospital*, yang sudah beroperasi selama lebih dari 40 tahun, memiliki dedikasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan hewan kesayangan yang memakai jasa mereka. *Bothell Pet Hospital* ini terletak di 9708 Ormbrek St, Bothell, Washington 98011.



**Gambar 2.14** Bothell *Pet Hospital*  
Sumber : [www.bothellpethospital.com](http://www.bothellpethospital.com)

## 1. Ruang Periksa

Didekorasi dengan tema yang mencerminkan tentang hewan. Ruangnya sangat luas dan setiap ruang memiliki meja yang bisa dilipat untuk mengakomodasi berbagai ukuran hewan kesayangan.



**Gambar 2.15** *The Examination Rooms*  
Sumber : [www.bothellpethospital.com](http://www.bothellpethospital.com)

## 2. Area Perawatan

Area perawatan, terletak di tengah-tengah bangunan, digunakan untuk melakukan prosedur kecil seperti membersihkan telinga, memotong kuku, dan lain-lain. Selain itu, area ini juga digunakan untuk memberikan bius kepada hewan sebelum operasi.



**Gambar 2.16** *The Treatment Area*  
Sumber : [www.bothellpethospital.com](http://www.bothellpethospital.com)

### 3. Laboratorium

Laboratorium disini dilengkapi dengan suatu alat penganalisis kimia darah yang dapat memberikan informasi dengan cepat tentang fungsi organ tubuh hewan. Hal ini sangat penting tidak hanya pada hewan yang sakit, tetapi juga pada hewan yang sehat untuk mengurangi resiko terkena penyakit yang berbahaya. Lab ini memiliki mikroskop untuk melihat benda yang sangat kecil ( jamur pada telinga, parasit usus, dan lain-lain). Obat-obatan yang tersedia juga cukup lengkap untuk mengantisipasi kondisi hewan yangdiperiksa di sini.



**Gambar 2.17.** *Laboratory*  
Sumber : [www.bothellpethospital.com](http://www.bothellpethospital.com)

### 4. Ruang Operasi

Terletak di ruang yang terpisah dari ruang yang lain. Fasilitas yang dimiliki yaitu mempunyai *electrocautery* (mengurangi terjadinya pendarahan), *suction* (alat penghisap cairan), *electrocardiogram* dan *pulse oximeter* (memonitor jantung dan jumlah oksigen dalam darah).



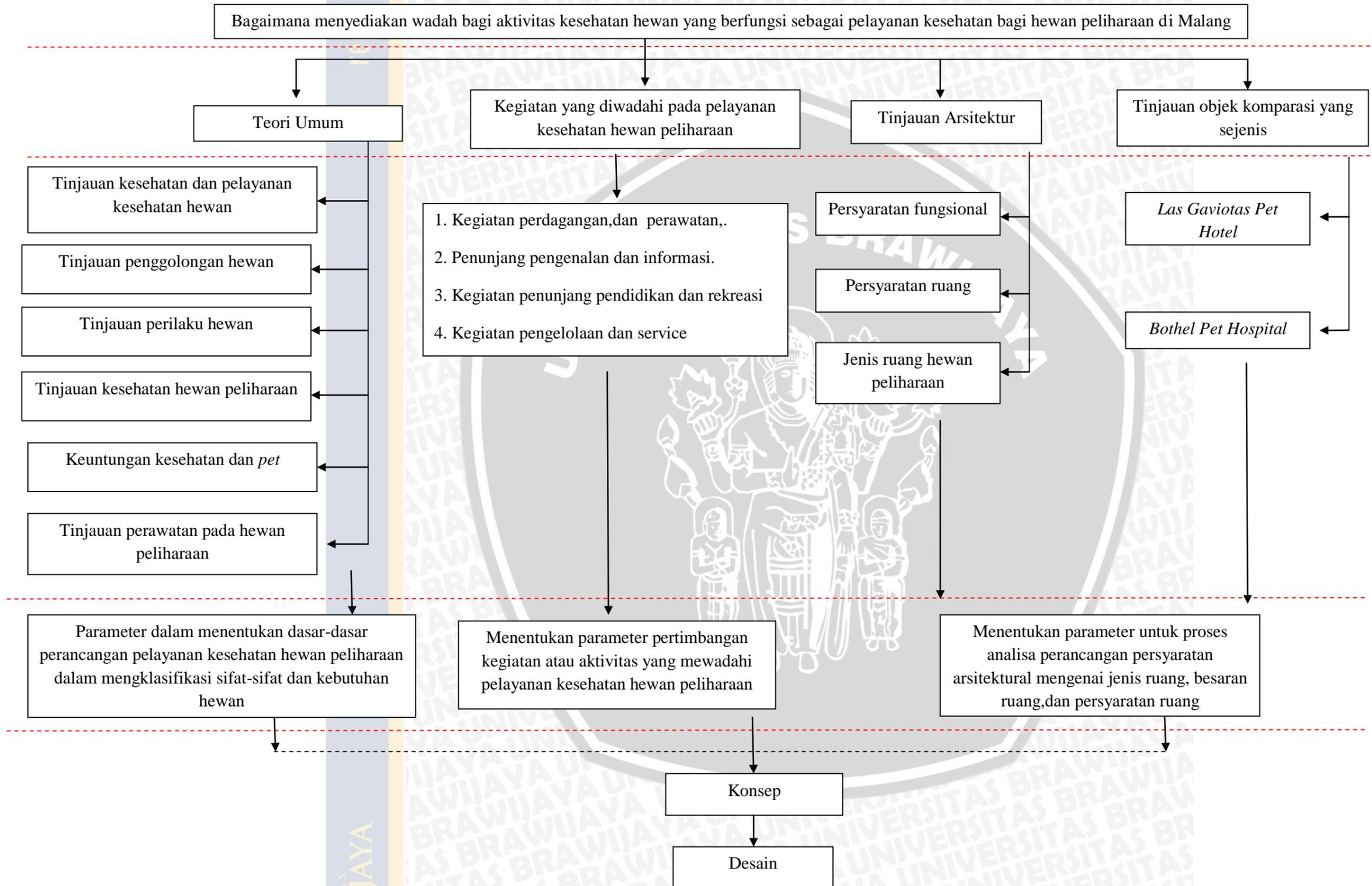
**Gambar 2.18.** *Surgery Suite*  
Sumber : [www.bothellpethospital.com](http://www.bothellpethospital.com)

Tabel 2.4 : Parameter dari masing-masing objek komparasi

No.	Parameter	Objek Komparasi 1 <i>Las Gaviotas Pet Hotel</i>	Objek Komparasi 2 <i>Bothell Pet Hospital</i>
1.	Pelayanan dan fasilitas kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melengkapi semua kebutuhan dengan bermacam-macam fasilitas yang berkualitas tinggi.</li> <li>- Memberikan program-program yang berhubungan dengan hewan kesayangan, dan juga menawarkan kegiatan-kegiatan yang sangat bermanfaat bagi hewan kesayangan.</li> <li>- Fasilitas berupa aktivitas dan perlengkapan hewan seperti ruang bermain, aksesoris, <i>grooming</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki dedikasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan hewan peliharaan.</li> <li>- Fasilitas kesehatan hewan yang lengkap dan terpadu dalam menangani hewan yang sakit atau membutuhkan pertolongan.</li> <li>- Fasilitas berupa ruang perawatan, laboratorium, ruang operasi, ruang periksa.</li> </ul>
2.	Macam-macam ruangan dan persyaratan ruang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kandang hewan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk Anjing dan kucing harus terpisah.</li> <li>b. Memberikan kenyamanan bagi hewan peliharaan. Seperti besaran kandang, dan juga kebersihan</li> </ol> </li> <li>2. <i>Grooming</i> Melayani pemandian dan perawatan hewan peliharaan. Terdapat bak mandi, tempat pengeringan untuk hewan.</li> <li>3. Area bermain               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk kucing disediakan area bermain berupa batang kayu untuk melatih kukunya. Ruangan bersifat tertutup agar kucing tidak lari.</li> <li>b. Untuk anjing disediakan ruang bermain/wahana yang luas dan terbuka. Agar anjing tidak stress dan melatih otot-otot kaki.</li> </ol> </li> <li>4. Retail area Menyediakan macam makanan, permainan, pengikat hewan, dan lainnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas ruang periksa               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ruang sangat luas dan setiap ruang memiliki meja yang bisa dilipat untuk mengakomodasi ukuran hewan.</li> <li>b. Didekorasi dengan tema mencerminkan hewan</li> </ol> </li> <li>2. Ruang perawatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terletak di tengah-tengah ruangan.</li> <li>b. Dilakukan untuk melakukan prosedur kecil seperti membersihkan telinga, dan lainnya selain itu, area ini juga digunakan untuk memberikan bius kepada hewan sebelum operasi.</li> </ol> </li> <li>3. Ruang Operasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Harus terpisah dengan ruangan lainnya.</li> <li>b. Ruangan harus steril agar tidak membahayakan hewan yang akan dioperasi.</li> <li>c. Ruangan harus luas sebab memperhitungkan besaran peralatan untuk operasi.</li> </ol> </li> </ol>

2.5 Kerangka Teori

Untuk kerangka teori dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.19 Kerangka teori